

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2016:29) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Penelitian kali ini menjelaskan serta menggambarkan tingkat efisiensi penggunaan anggaran keuangan di sub kegiatan perbaikan rumah tidak layak huni pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan Kota Surabaya tahun 2022

3.2. Situasi Sosial

Penelitian kali ini tidak menggunakan populasi melainkan menggunakan situasi sosial yang dimana situasi sosial tersebut terdiri dari 3 elemen antara lain: tempat, pelaku, dan aktivitas. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian bertempat di Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan Kota Surabaya, peneliti sedang meneliti tentang anggaran yang telah digunakan oleh Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan Kota Surabaya untuk sub kegiatan perbaikan rumah tidak layak huni yang dimana anggaran tersebut bersumber dari APBD.

Untuk mendapatkan data yang telah diteliti, peneliti meminta izin dari pihak pihak yang bersangkutan terkait penggunaan anggaran dan mengambil data dari berbagai aplikasi terkait dengan anggaran dan penggunaan anggaran.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. Sehingga untuk bisa dilakukan pemrosesan statistik, Dalam hal ini laporan anggaran dan realisasi anggaran tahun 2022 Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan Kota Surabaya.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer pada penelitian ini diperoleh peneliti langsung dari tangan pertama melalui wawancara dalam hal ini berupa laporan anggaran dan realisasi anggaran tahun 2022 Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan Kota Surabaya. Sedangkan sumber data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

3.4. Instrumen Penelitian

Penelitian mengukur tingkat efisiensi penggunaan anggaran pada sub kegiatan perbaikan rumah tidak layak huni. Dengan demikian instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif yaitu efisiensi anggaran merupakan ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Analisis data nantinya akan menarik kesimpulan yang bersifat khusus atau yang berangkat dari kebenaran yang sifatnya umum mengenai suatu fenomena. Semakin hemat atau sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Proses yang efisien ditandai dengan perbaikan proses sehingga menjadi lebih murah dan lebih cepat. Tingkat efisiensi dalam hal ini dengan melihat pada realisasi belanja dan realisasi pendapatan. Untuk mendapatkan hasil penelitian data – data diperoleh yaitu data APBD Pemerintah Kota Surabaya tahun anggaran 2022.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam usaha pengumpulan data serta keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

a. Wawancara

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan serta tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait di instansi, guna memperoleh informasi yang diperlukan dalam penulisan ini.

- b. Dokumentasi
yaitu teknik pengumpulan data dengan menelaah serta memperoleh informasi melalui publikasi dan laporan yang ada kaitannya dengan penelitian dalam hal ini anggaran dan realisasi kegiatan perbaikan rumah tidak layak huni tahun anggaran 2022.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif deskriptif kuantitatif, deskriptif menurut Sugiyono (2016:29) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. dalam hal ini dilakukan dengan cara menganalisis, menafsirkan, dan mengolah data pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan Kota Surabaya.

Adapun langkah-langkah yang diambil sebagai berikut :

- a. Mengumpulan data hasil penelitian yaitu ringkasan perhitungan Anggaran Dan Belanja Daerah
- b. Melakukan Analisis Efisiensi

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar efisiensi dari suatu pelaksanaan kegiatan atau proyek dengan melakukan perbandingan antara output dan input. Analisis yang dilakukan terhadap kinerja keuangan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan Kota Surabaya dengan menggunakan ukuran tingkat efisiensi. Adapun tahap analisis sebagai berikut :

1. Mengukur Capaian Rincian Output (RO) tingkat satuan kerja
Pengukuran capaian RO tingkat satuan kerja dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CRO = \left(\prod_{i=1}^m \frac{RVRO_i}{TVRO_i} \right)^{\frac{1}{m}} \times 100\%$$

Keterangan :

CRO : capaian RO tingkat satuan kerja

RVRO_i : realisasi volume RO i

TVRO_i : target volume RO i

m : jumlah RO

2. Mengukur Efisiensi RO tingkat satuan kerja

Pengukuran efisiensi RO yang dilakukan di tingkat RO dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$$

Keterangan:

E_{RO} : efisiensi RO tingkat satuan kerja

$AARO_i$: alokasi anggaran RO i

$RARO_i$: realisasi anggaran RO i

CRO_i : capaian RO i

3. Mengukur Nilai Efisiensi

Menghitung nilai efisiensi ini dengan melakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai yang berkisar antar 0% sampai dengan 100%, dengan rumus sebagai berikut:

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50\right)$$

Keterangan:

NE : Nilai efisiensi

E : Efisiensi

4. Menentukan Kategori Nilai Efisiensi

Menentukan kategori nilai efisiensi dengan kriteria:

- a. Nilai efisiensi lebih dari 90%, pelaksanaan anggaran dikatakan sangat efisien;
- b. Nilai efisiensi lebih dari 80% sampai 90%, pelaksanaan anggaran dikatakan efisien;
- c. Nilai efisiensi lebih dari 60% sampai 80%, pelaksanaan anggaran dikatakan cukup efisien;
- d. Nilai efisiensi lebih dari 50% sampai 60%, pelaksanaan anggaran dikatakan kurang efisien dan;

c. Membuat kesimpulan